

PERBEDAAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* PENDEKATAN *PROBLEM POSING* DAN MODEL KOOPERATIF TEKNIK *PROBING PROMPTING*

Oleh:
PARADITA CANDRA DEWI

ABSTRAK

Siswa tidak tertarik terhadap mata pelajaran matematika karena masih terfokus kepada buku teks. Pembelajaran seperti ini dirasa kurang mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian guru haruslah memilih model pembelajaran yang tepat. Ada banyak model yang digunakan dalam pembelajaran, diantaranya pendekatan *problem posing* dan teknik *probing prompting*. Pendekatan *problem posing* dan teknik *probing prompting* yang dipilih dalam penelitian ini karena dalam pendekatan *problem posing* dan teknik *probing prompting* siswa terlibat aktif selama proses pembelajaran sehingga hasil belajar matematikanya berkembang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika setelah menggunakan model PBL dengan pendekatan *problem posing* dan model kooperatif teknik *probing prompting*. Serta untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika setelah menggunakan model PBL dengan pendekatan *problem posing* dan model kooperatif teknik *probing prompting*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, data yang digunakan adalah data kuantitatif. Analisis data yang digunakan adalah uji kesamaan dua rata-rata untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan pendekatan *problem posing* dan teknik *probing prompting*. Adapun sampel yang peneliti ambil adalah kelas VIII-A yang berjumlah 27 siswa sebagai kelas eksperimen ke-1 dan kelas VIII-C yang juga berjumlah 27 siswa sebagai kelas eksperimen ke-2. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar siswa, maka dilakukan Uji-t. Namun sebelumnya, dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Jika tidak terpenuhi, maka akan digunakan analisis *statistik nonparametrik*.

Hasil belajar siswa dengan menggunakan model PBL dengan pendekatan *Problem Posing* di perolehan *standar deviasi* sebesar 6,63. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif teknik *Probing Prompting* di *standar deviasi* sebesar 7,26. Karena Dari hasil uji normalitas dan hasil uji homogenitas maka data tersebut adalah data berdistribusi normal dan data homogen, Kemudian melakukan *Uji-t* sehingga diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $1,64 < 2,0066$ yang artinya terima H_0 tolak H_1 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan antara hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model PBL dengan pendekatan *problem posing* dan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model kooperatif teknik *probing prompting*.

Kata Kunci: model PBL, pendekatan *problem posing*, model kooperatif, teknik *probing prompting*.